

ABSTRAK

Rabiatul Adawiyah. 2017. *Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas XI IPA₂ SMA Negeri 15 Gowa*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Ilham Minggu dan Pembimbing II Ernawati.

Penelitian ini adalah pra-eksperimen dengan satu kelas eksperimen, bertujuan untuk mengetahui keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran Matematika pada siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 15 Gowa tahun ajaran 2017/2018. Penelitian mengacu pada kriteria keefektifan pembelajaran, yaitu: (1) hasil belajar matematika siswa, (2) aktivitas siswa, dan (3) respon siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *The One Group Pretest-Posttes Design*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 15 Gowa sebanyak 24 siswa untuk diterapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah. Penelitian dilaksanakan selama 6 pertemuan. Teknik pengambilan sampel dengan cara *Simple Random Sampling* dikatakan *Simple* (sederhana) pengambilan sampelnya secara acak tanpa memperhatikan strata. Teknik pengumpulan data yaitu tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa dan keterlaksanaan pembelajaran, serta angket respons siswa. Dengan hasil penelitian: (1) skor rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah adalah 83.25 dan berada pada kategori sedang dengan standar deviasi 10. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 23 siswa atau 96% mencapai ketuntasan individu, 1 siswa atau 4% tidak mencapai ketuntasan individu dan ini berarti ketuntasan secara klasikal tercapai dengan nilai gain ternormalisasi yaitu 0,79 berada pada kategori tinggi. (2) Aktivitas siswa berada pada kategori aktif yaitu 90%. (3) Rata-rata keterlaksanaan pembelajaran yaitu 3,75 dan ini berarti berada pada kategori terlaksana dengan sangat baik. (4) angket respons siswa menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah positif yaitu 94.88%. Dari hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah menunjukkan bahwa nilai Sig *p-value* yaitu $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, rata-rata gain ternormalisasi dengan nilai Sig *p-value* yaitu $0,000 < 0,05$ yang artinya berada pada kategori minimal sedang, nilai $Z_{hit} > Z_{tabel}$ yaitu $2 > 1,645$ artinya secara inferensial hasil belajar matematika siswa tuntas secara klasikal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Berbasis Masalah efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 15 Gowa.

Kata kunci: Efektifitas, Pembelajaran matematika dan model pembelajaran berbasis masalah.